

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
DALAM PERSPEKTIF TEORI AGENSI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-  
2019)**

**Tita Prastya Puspita\*, Moh Amin\*\*, Hariri\*\*\***

**Email : titaprastya139@gmail.com**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether there is an influence on company characteristics, namely company size, profitability, company profile, number of commissioners, and leverage on the disclosure of corporate social responsibility. The sample used in this study is 60 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019 with information on disclosure of corporate social responsibility and a summary of financial data obtained through annual reports of mining companies. The sample collection technique was done by using purposive sampling method and data management was carried out using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the size of the company, the company profile, and the number of the board of commissioners have an influence on the disclosure of corporate social responsibility. Meanwhile, on the other hand, profitability and leverage have no effect on disclosure of corporate social responsibility.*

**Keywords:** *Size, Profitability, Company Profile, Number of Commissioner, and Leverage*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perusahaan menjadi organisasi yang mampu membawa manfaat untuk masyarakat. Teori dan metode akuntansi tradisional menyatakan perusahaan wajib memakai keuntungannya supaya mampu membuat kontribusi terbesar pada masyarakat. Tetapi, dengan berjalannya waktu masyarakat makin sadar dampak sosial dari operasional perusahaan guna meraih keuntungan sebesar-besarnya, dan keuntungan tersebut semakin membesar serta semakin susah dikelola. Sebab itu, masyarakat mendorong perusahaan untuk selalu meninjau dampak sosial dari perusahaan serta berusaha mengatasi dampak tersebut.

Maka dari itu terbentuklah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang sering dikatakan dengan tanggung jawab sosial yang merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara luas (Yiua et al., 2013). Tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan bagian dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* telah menjadi isu yang sangat populer hingga saat ini. Banyak perusahaan yang merespon berita tersebut dengan sangat baik, karena melalui *corporate social responsibility* perusahaan dapat membangun reputasi perusahaan tersebut. Namun tak sedikit pula perusahaan yang belum menerapkan konsep *corporate social responsibility* di Indonesia. Perkembangan *corporate social responsibility* di Indonesia bisa dikatakan memerlukan banyak perhatian dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, serta perusahaan itu sendiri.

Salah satu kasus sosial dan lingkungan di Indonesia yang menunjukkan *corporate social responsibility* adalah kasus pencemaran Lapindo tahun 2016. Peristiwa-peristiwa yang

ditimbulkan bermacam-macam setiap perusahaan tergantung karakteristik dari perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Adanya suatu perbedaan karakteristik ini diduga akan berpengaruh terhadap besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena karakteristik perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan baik segi finansial atau non finansial (Marfuah dan Cahyono, 2011). Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan akan diproses ke dalam ukuran perusahaan, profitabilitas, profil perusahaan, dewan komisaris, dan *leverage*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Faktor Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Dalam Perspektif Teori Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”**

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor karakteristik (ukuran, profitabilitas, profil, dewan komisaris, dan *leverage*) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan?
4. Apakah profil perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan?
5. Apakah dewan komisaris perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan?
6. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh simultan faktor karakteristik perusahaan (ukuran, profitabilitas, profil, dewan komisaris, *leverage*) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel profil perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel dewan komisaris perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan.

### **Kontribusi Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa jurusan ekonomi dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan juga menambah wawasan mengenai karakteristik perusahaan dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Bagi Investor

Dengan melakukan penelitian ini, dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan investasi guna menentukan perusahaan mana yang dapat memberikan

tingkat pengembalian investasi yang diharapkan tanpa melakukan tanggung jawab sosialnya.

3. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia mampu menetapkan karakteristik pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik sesuai dengan undang-undang.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar dapat memberikan wawasan tentang penerapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan untuk kemudian dijadikan tolak ukur perusahaan dalam rangka mewujudkan bisnis yang “ramah lingkungan”.

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi atau teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Teori ini berpendapat bahwa nilai perusahaan tidak dapat dimaksimalkan jika insentif yang tepat atau pemantauan yang memadai tidak cukup efektif untuk menahan manajer perusahaan dari menggunakan kebijaksanaan mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan mereka sendiri (Amri, 2020). Dalam teori agensi ini memperlihatkan adanya pendelegasian dari prinsipal (*shareholder*) kepada manajer perusahaan untuk menjalankan perusahaan.

### Teori Legitimasi

Teori legitimasi secara esensial adalah teori yang berorientasi pada sistem, dalam hal organisasi atau perusahaan dipandang sebagai salah satu komponen dalam lingkungan sosial yang lebih besar (Gray et al., 2009). Teori legitimasi menyediakan perspektif yang lebih komprehensif pengungkapan *corporate social responsibility*. Teori legitimasi sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi.

### Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate social responsibility* merupakan cara mengintegrasikan dimensi sosial ke dalam strategi bisnis. *Corporate social responsibility* bukan *charity*, tetapi pembangunan berkelanjutan (Rachman, dkk. 2011). Jadi *corporate social responsibility* merupakan peraturan pertanggungjawaban perusahaan terhadap sumber daya baik alam maupun buatan.

### Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sering juga disebut sebagai pengungkapan sosial, pelaporan sosial perusahaan, akuntansi. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan prosen pengomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap suatu kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Marfuah dan Cahyono, 2011).

### Standarisasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia

Di Indonesia *corporate social responsibility* semakin menguat setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 74. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut, tanggung jawab sosial perusahaan terlihat sebagai paksaan. Perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial terutama industri pertambangan yang langsung mengambil bahan baku dari alam.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Ukuran yang banyak digunakan untuk profitabilitas adalah menggunakan rasio ROE. Digunakannya ROE sebagai alat ukur profitabilitas karena ROE menggambarkan keuntungan yang diperoleh dengan modal sendiri.

### Profil Perusahaan

Profil perusahaan adalah uraian tentang bidang operasi yang dijalankan oleh perusahaan. Hubungan antara profil perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dikaitkan dengan variasi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini biasanya digolongkan menjadi dua yakni, perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile*.

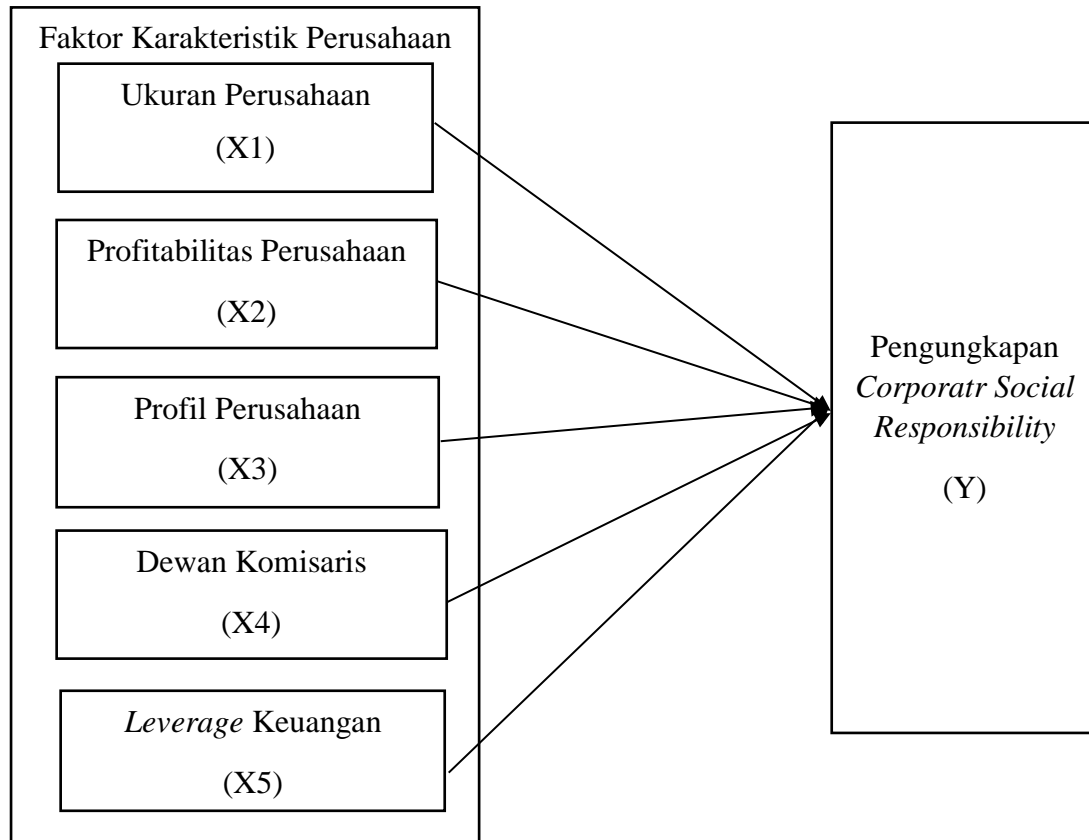
### Dewan Komisaris

Sembiring (2005) menunjukkan makin tinggi total komisaris, makin mudah pengontrolan CEO serta makin efektif pengawasannya. Jika dihubungkan dengan *corporate social responsibility*, maka tekanan pada manajemen akan makin meningkat. Besar kecilnya komite komisaris yang dipakai pada penelitian ini sejalan dengan Sembiring (2005) yaitu total personil dalam anggota dewan komisaris.

### Leverage

Rasio leverage adalah alat yang digunakan guna pengukuran ketergantungan perusahaan pada kreditor ketika mendanai aktiva perusahaan. Perbandingan tinggi menunjukkan perusahaan memakai hutang yang tinggi. Perusahaan dengan perbandingan *leverage* tinggi perlu mengungkapkan informasi lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* rendah.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

H1 : Faktor karakteristik perusahaan (ukuran, profitabilitas, profil, dewan komisaris, dan *leverage*) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H1a : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H1b : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H1c : Profil perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H1d : Dewan komisaris perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H1e : *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dimana terdapat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia, dimana datanya diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai selesai.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria yaitu dengan model *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan *annual report* pada website Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan menerapkan dan mengungkapkan laporan mengenai tanggung jawab sosial dalam *annual report*.

### Definisi Operasional Variabel

#### Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah jumlah nilai kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penelitian dari Wakid et al (2012). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Log (Total Aset)}$$

#### Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan ekuitas yang dimiliki entitas Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian dari Sukmawati dan Maswar (2013). Indikator variabel ini diukur dengan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

### Profil perusahaan (X3)

Profil perusahaan adalah uraian tentang bidang operasi yang dijalankan oleh perusahaan. Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian dari Liani dan Yusrizal (2019). Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy:

*High Profile (1) : Low Profile (0)*

### Jumlah Dewan Komisaris (X4)

Jumlah dewan komisaris adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang terdapat dalam suatu perusahaan. Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian dari Liani dan Yusrizal (2019). Indikator variabel ini diukur dengan:

$$JDK = \frac{\text{Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

### Leverage (X5)

Leverage keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian dari Wakid et al (2012). Indikator variabel ini diukur dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y)

Tanggung jawab perusahaan merupakan suatu konsep tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berdiri. Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian dari Wakid et al (2012). Sehingga dirumuskan dengan:

$$CSR_{Dij} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR}}{78}$$

regresi linear berganda dengan menggunakan

$$Y = a + \beta_1 UKP + \beta_2 PRF + \beta_3 PRP + \beta_4 JDK + \beta_5 LVR + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

UKP = Ukuran Perusahaan

PRF = Profitabilitas

PRP = Profil perusahaan

JDK = Jumlah dewan komisaris

LVR = *Leverage*

E = Error of term



## HASIL PENJELASAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel 60 perusahaan dengan hasil pengambilan sampel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.	53
1	Perusahaan Pertambangan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> pada website Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun secara berturut-turut yaitu tahun 2017-2019.	(5)
2	Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya selama 3 tahun dari tahun 2017-2019.	(12)
3	Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(7)
4	Perusahaan tidak menerapkan dan mengungkapkan laporan mengenai pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dalam <i>annual report</i> .	(9)
	<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>	<b>20</b>
	<b>Tahun Penelitian 2017-2019</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah Sample Akhir</b>	<b>60</b>

### Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	60	.29	.71	.4808	.08783
Ukuran Perusahaan	60	2.69	9.17	5.9830	1.33076
Profitabilitas Perusahaan	60	.00	.04	.0047	.00737
Profil Perusahaan	60	0	1	.45	.502
Jumlah Dewan Komisaris	60	2.00	4.00	2.5350	.50851
Leverage	60	.40	128.44	6.3618	20.03206
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan variabel Y menunjukkan nilai minimum 0,29; nilai maksimum 0,71; *mean* 0,4808; dan nilai standar deviasi 0,08783.
2. Ukuran perusahaan merupakan variabel  $X_1$  menunjukkan nilai minimum 2,69; nilai maksimum 9,17; *mean* 5,9830; dan nilai std 1,33076.
3. Profitabilitas merupakan variabel  $X_2$  menunjukkan nilai minimum 0; nilai maksimum 0,04; *mean* 0,0047; dan nilai std 0,00737.
4. Profil perusahaan merupakan variabel  $X_3$  menunjukkan nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1; *mean* sebesar 0,45; serta nilai standar deviasi sebesar 0,502.

5. Dewan komisaris merupakan variabel  $X_4$  menunjukkan nilai minimum 2,00; nilai maksimum 4,00; *mean* 2,5350; dan nilai std 0,50851.
6. *Leverage* merupakan variabel  $X_5$  menunjukkan nilai minimum sebesar 0,40; nilai maksimum sebesar 128,44; *mean* sebesar 6,3618; serta nilai standar deviasi sebesar 20,03206.

#### Pengujian Normal Data

**Tabel 3**

#### Hasil Pengujian Normal Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06412980
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.108
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data  $\geq 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Pengujian Multikolinieritas

**Tabel 4**

#### Hasil Uji Mutikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.400	.067		5.926	.000		
	Ukuran Perusahaan	-.008	.007	-.129	-1.274	.028	.968	1.034
	Profitabilitas Perusahaan	.403	1.256	.034	.321	.750	.889	1.125
	Profil Perusahaan	.115	.018	.655	6.322	.001	.920	1.087
	Jumlah Dewan Komisaris	.029	.018	.167	1.575	.031	.878	1.139
	Leverage	.001	.000	.192	1.823	.744	.889	1.124

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai toleransi semua variabel independen adalah  $\geq 0.10$ , serta  $VIF \leq 10.00$ . Artinya, tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.



## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.035		.354	.725
Ukuran Perusahaan	.002	.003	.074	.569	.571
Profitabilitas Perusahaan	.977	.652	.203	1.498	.140
Profil Perusahaan	.007	.009	.094	.704	.484
Jumlah Dewan Komisaris	.009	.010	.134	.980	.331
Leverage	.000	.000	-.209	-1.538	.130

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen adalah  $\geq 0.05$ . Kesimpulannya, tidak ada masalah heteroskedastisitas di model regresi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.417	.06703	2.146

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profil Perusahaan, Jumlah Dewan Komisaris, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Output SPSS, 2021

$dU < dw < 4-dU : 1,7671 < 2,146 < 2,2329$

Kesimpulannya adalah tidak ada masalah atau gejala autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.400	.067		5.926	.000
Ukuran Perusahaan	-.008	.007	-.129	-1.274	.028
Profitabilitas Perusahaan	.403	1.256	.034	.321	.750
Profil Perusahaan	.115	.018	.655	6.322	.001
Jumlah Dewan Komisaris	.029	.018	.167	1.575	.031
Leverage	.001	.000	.192	1.823	.744

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 7 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 PRF + \beta_3 PRP + \beta_4 JDK + \beta_5 LVR + \epsilon$$

$$Y = 0,400 - 0,008UKP + 0,203PRF + 0,115PRP + 0,029JDK + 0,001LVR + \epsilon$$

## Uji Hipotesis Uji Simultan

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.212	5	.042	9.457	.001 <sup>a</sup>
	Residual	.243	54	.004		
	Total	.455	59			

a. Predictors: (Constant), LVR, UKP, PRF, PRP, JDK

b. Dependent Variable: CSRI

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 8, hasil nilai signifikan F 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dapat diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, profil perusahaan, jumlah komisi, serta leverage berpengaruh secara simultan pada *corporate social responsibility*.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.417	.06703

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profil Perusahaan, Jumlah Dewan Komisaris, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 9, diperoleh ukuran R-squared sebesar 0,467 yang berarti 46,7% variabel pengungkapan *corporate social responsibility* mampu dijabarkan variabel independen seperti ukuran, profitabilitas, profil, jumlah komisi, serta perusahaan. Sisanya 53,3% yang memperoleh dampak dari faktor eksternal penelitian.

## Uji Parsial

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.067		5.926	.000
	Ukuran Perusahaan	-.008	.007	-.129	-1.274	.028
	Profitabilitas Perusahaan	.403	1.256	.034	.321	.750
	Profil Perusahaan	.115	.018	.655	6.322	.001
	Jumlah Dewan Komisaris	.029	.018	.167	1.575	.031
	Leverage	.001	.000	.192	1.823	.744

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 10 dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Ukuran perusahaan (X1) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0,028 ( $0,028 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wakid et al. (2012).
2. Profitabilitas Perusahaan (X2) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0,750 ( $0,750 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini didukung oleh Sukmawati dan Maswar (2013).
3. Profil Perusahaan (X3) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profil Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Liani dan Yusrizal, (2019).
4. Dewan Komisaris (X4) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,031 ( $0,031 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Jumlah Dewan Komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil ini didukung oleh penelitian Liani dan Yusrizal (2019).
5. *Leverage* (X5) didapatkan nilai sebesar 0,744 ( $0,744 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Jumlah Dewan Komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil ini didukung oleh penelitian Liani dan Yusrizal (2019).

### Kesimpulan

Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel bebas (X) memiliki pengaruh pada variabel terikat (Y).
2. Variabel Ukuran perusahaan (X1) memiliki pengaruh pada variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (Y).
3. Variabel Profitabilitas Perusahaan (X2) tidak memiliki pengaruh pada variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (Y).
4. Variabel Profil Perusahaan (X3) memiliki pengaruh pada variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (Y).
5. Variabel Dewan Komisaris (X4) memiliki pengaruh pada variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (Y).
6. Variabel *Leveragage* (X5) tidak memiliki pengaruh pada variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (Y).

### Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menemukan keterbatasan berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya memakai perusahaan yang masuk kedalam kriteria yang sudah ditentukan melalui *purposive sampling*, sehingga belum mencakup ruang lingkup perusahaan yang luas.
2. Periode pada penelitian ini hanya 3 tahun, menyebabkan tidak mampu melihat pengungkapan *corporate social responsibility* dalam jangka panjang dan dalam kondisi ekonomi yang sedang tidak normal ataupun tidak baik.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, profil perusahaan, jumlah dewan komisaris, dan *leverage*.

## Saran

Berdasarkan dari keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yang digunakan seperti sub sektor manufaktur, keuangan dan perbankan, serta sektor *food and beverage* sehingga dapat menggeneralisir seluruh perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* di BEI.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pengamatan penelitian sehingga dapat melihat pengungkapan *corporate social responsibility* dalam periode waktu yang panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* seperti umur perusahaan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha Christian University*, 8(2), 66–77.
- Anggita, F. (2020). 40 Perusahaan Pertambangan Terbesar Dunia Tangguh Hadapi Covid-19 / SWA.co.id. (<https://swa.co.id/swa/trends/40-perusahaan-pertambangan-terbesar-dunia-tangguh-hadapi-covid-19>). Diakses pada 2 Desember 2020.
- Amri, Nur Fadhila. (2020). “Agency Theory (Teori Agensi) Dalam Perusahaan dan Efeknya”. Informasi Tentang Dunia Akuntansi. (<https://www.e-akuntansi.com/agency-theory-teori-agensi-dalam-perusahaan-dan-efeknya/>). Diakses pada 8 Desember 2020.
- El-Chaarani, H. (2014). The Impact Of Corporate Governance On The Performance Of Lebanese Banks. *The International Journal Of Business And Finance Research*, 8(5), 22-34.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gray, Et Al. (2009). Teori Legitimasi Yang Berorientasi Pada Sistem Organisasi Perusahaan Padang Yang Berkaitan Pada Lingkungan Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani. (2018). Pengaruh CSR Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No.
- Liani, F., & Yusrizal. (2019). Analysis of the Company Characteristics Effect On Corporate Social Responsibility Disclosure at Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Marfuah, M., & Cahyono, Y. D. (2011). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Indonesian Journal Of Accounting And Auditing*, 15(1).
- Nurkhin, Ahmad (2009). “Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia).” Disampaikan Dalam Bentuk Makalah Saat Simposium.
- Prastowo, J. & Huda, M. 2011. Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Radyanti, Maria R Nindita. (2014). "Sustainable Business & Corporate Social Responsibility (CSR): First Edition". (<https://books.google.co.id/books?id=IR1bDwAAQBAJ&pg=PA49&dq=karakteristik+CSR&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwig34rus7jtAhU18HMBHQE0ADgQ6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=karakteristik+CSR&f=false>). Diakses pada 6 Desember 2020.
- Rachman, Nurdizal M., dkk. (2011). "Panduan Lengkap Perencanaan CSR". ([https://books.google.co.id/books?id=RaSTCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pdf+buku+CSR+Corporate+Social+Responsibility+\(Tanggung+Jawab+Sosial+Korporasi\)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiQ67iEy73tAhWxjuYKHRIIdDJsQ6AEwAnoECAUQAg#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=RaSTCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pdf+buku+CSR+Corporate+Social+Responsibility+(Tanggung+Jawab+Sosial+Korporasi)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiQ67iEy73tAhWxjuYKHRIIdDJsQ6AEwAnoECAUQAg#v=onepage&q&f=false)). Diakses pada 8 Desember 2020.
- Santioso, Linda, & Chandra, Erlene. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Sembiring, Rismanda Edy. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di BEI. Disampaikan Saat Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Shankman, N.A. (1999). *Reframing the Debate between Agency and Stakeholder Theories of the Firm*, *Journal of Business Ethics* 19(4), 319–334.
- Sukmawati, Safitri Dewi., & Maswar, Patuh Priyadi, (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Suliyanto, (2011). *Ekonomika Terapan: Teori & Aplikasi SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sunaryo, Bustan Arya. (2016). Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Susanto. (2009). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)
- Wakid, L. N., Triyuwono, I., & Assih, P. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Wardani, N. K., & Januarti, I. (2013). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2, Hal. 1-15. ISSN (Online): 2337-3806.
- Yiua, M., Sankatb, C., & Punc, K. (2013). In Search Of The Knowledge Management Practices In Organisations: A review. *West Indian Journal of Engineering*, 35(2), 103–116.

\*) Tita Prastya Puspita adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Moh Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.